# 12

*by* Beny Azwar 12

**Submission date:** 04-May-2023 09:50AM (UTC+0700)
**Submission ID:** 2083658572
**File name:** 4547-Article_Text-18684-1-10-20230331.pdf (223.77K)
**Word count:** 3463
**Character count:** 22198

UMP

SULUH
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/suluh
Volume 8 Nomor 2, Maret 2023 (88-95)

# Perencanaan Karir Siswa Dengan Layanan Bimbingan Konseling di Kelas X di SMA Negeri 2 Rejang Lebong

## *Students Career Planning With Counseling Guidance Services In Class X In Senior High School 2 Rejang Lebong*

[1]Beni Azwar, [2]Syamsul Rizal, & [3]Maemunah
[1]IAIN CURUP, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia
[2]IAIN CURUP, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia
[3]IAIN CURUP, Rejang Lebong, Bengkulu, Indonesia

**ARTIKEL INFO**

Diterima
Januari 2023

Dipublikasi
Maret 2023

*e-mail :
beniazwar1967@gmail.com

**ABSTRAK**

Perencanan karir adalah kata digunakan oleh seseorang tentang pekerjaan sehingga bisa menciptakan kemandirian dalam pemilihan karir. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perencanaan karir siswa kelas X dengan Bimbingan Konseling, dikarenakan; *Pertama;* siswa kelas X harus direncanakan sebaik mungkin dari awal, sehingga setelah kelas XII mereka dapat mengambil keputusan yang tepat untuk arah masa depannya, *kedua*; siswa kelas X masih dalam masa pubertas dengan problematika yang kompleks dan harus diarahkan untuk masa depan yang baik, dan *ketiga*; Siswa kelas X merupakan generasi Z lebih mudah mendapatkan informasi dengan media digital dan potensi ini bisa diberdayakan untuk mendapatkan informasi terkini berkaitan dengan karir, Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah kurangnya informasi studi lanjut, jenis dan prasyarat karir. Usaha yang dilakukan guru bimbingan dan konseling sebagai informator, motivator dan evaluator dalam perencanaan karir siswa.

Kata kunci: Peran guru BK, Perencanaan Karir, Layanan Informasi

***ABSTRACT***

*Career planning is a word used by someone about work so that it can create independence in career selection. The study aims to determine the career planning of grade X students with Counseling Guidance, because; First; grade X students must be planned as well as possible from the beginning, so that after grade XII they can make the right decision for their future direction, second; grade X students are still in puberty with complex problems and must be directed for a good future, and third; Generation Z students are easier to get information with digital media and this potential can be empowered to get the latest information related to careers, The type of research is descriptive qualitative. The results obtained are the lack of information on further studies, types and career prerequisites. Efforts made by guidance and counseling teachers as informators, motivators and evaluators in student career planning.*

*Keywords: The Role of the Counseling Teacher, Career Planning, Information Services*

*© Universitas Muhammadiyah Palangkaraya*

## PENDAHULUAN

Manusia diciptakan Allah sudah dibekali dengan akal pikiran, dengan pikiran manusia bisa mempelajari sesuatu, agar kehidupan manusia lebih bermakna dan berkualitas, maka dibutuhkan pendidikan untuk mendapatkan berbagai keterampilan, sikap dan pengetahuan. Pendidikan memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab dalam melahirkan generasi yang berkualitas sehingga mampu bersaing dalam dunia global. Bimbingan dan konseling yang merupakan bagian dari sistem pendidikan untuk membantu siswa mengembangkan potensinya. Seperti dalam UU No. 22 Tahun 2013 yang membahas tentang bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan nasional dengan peran ikut memajukan Pendidikan yang lebih baik. (Eko Jati, 2015).

Salah satu layanan bimbingan dan konseling yaitu membantu perencanaan karir siswa dengan berbagai layanan bimbingan konseling. seperti Layanan informasi yang membantu siswa dengan informasi yang utuh, lengkap dan berkualitas berkaitan dengan pribadi, sosial, belajar, dan karirnya (Richma Hidayati, 2018).

Setelah menamatkan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) siswa mempunyai keinginan untuk studi lanjut ke berbagai perguruan tinggi dengan berbagai karakteristik jurusannya sesuai dengan kemampuan, potensi dan minat yang mereka miliki, sehingga hal tersebut membuat mereka mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan dimana hal tersebut dapat dipengaruhi oleh berbagai factor, baik faktor internal atau eksternal. Dari studi awal dengan observasi menunjukan di kelas X IPA SMA Negeri 2 Rejang Lebong, merasa bingung dalam menentukan karir yang sesuai dengan kemampuan sehingga menyebabkan siswa membuat kesalahan dalam mengambil keputusan karir. Hal yang sama dengan hasil penelitian yang dilakukan di Kab. Bandung bahwa 90% siswa merasa bingung dalam menentukan karir, serta terdapat 70 % siswa berada dalam rencana masa depan sesuai dengan pilihan orang tua (M. Abavian, 2013). Bahkan jika siswa tidak punya pilihan karir cenderung terganggunya emosi dan kepribadiannya seperti pesimis, cemas (*anxiety*), dan *self-concept* serta *self-esteem* yang rendah (Syska & Eko Aryansah, 2020). Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan pada tingkat kecemasan karir dari 79 orang siswa, 43 orang (54%) dengan kecemasan tinggi, 32 orang (40%) dengan kecemasan sedang, dan 4 orang (5%) rendah, dan secara keseluruhan 68,01% dengan kecemasan yang tinggi (Rizky Ananda & Yusmami, 2020) dapat disimpulkan bahwa kecemasan siswa terhadap karir merupakan salah satu faktor penghambat dalam mengambil keputusan karir, sehingga siswa melakukan kegiatan yang tidak mendukung karir sesuai dengan potensi yang dimiliki, dan menyia-nyiakan peluang karir yang ada (Rinda Hayuanti, 2019). Oleh karena itu, peran seorang guru BK sangat dibutuhkan karena dapat membantu siswa dalam mengembangkan, serta memberikan pembinaan dalam merencanakan karir berdasarkan berbagai kemampuan dan peluang yang ada. Melalui layanan infomasi tentang karir dapat membantu siswa dalam memperoleh wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Ketidakmatangan siswa dalam memilih karir dapat mengakibatkan kesalahan dalam pemilihan keputusan (Hidayat & Prabowo, 2019).

Guru pembimbing adalah seorang pendidik professional yang disiapkan oleh unversitas ataupun instansi yang mempunyai wewenang dalam menyiapkan tenaga konselor, yang nantinya akan diberikan pengetahuan, wawasan dalam memahami serta menguasai berbagai layanan bimbingan dan konseling (BK), agar siswa dapat mengembangkan kemampuan secara optimal dan melatih siswa menjadi pribadi yang mandiri untuk kelangsungan hidupnya sendiri (Irmansyah,


Issn :2460-7274
E-Issn :26858045

2020). Dalam Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN) menyatakan bahwa konselor sebagai penyelenggara kegiatan bimbingan dan konseling disekolah, dalam UU No. 20 Tahun 2003, dinyatakan bahwa konselor sebagai tenaga pendidik mempunyai wewenang serta bertanggung jawab dalam memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada setiap siswa.

Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 03/V/PB/2010 dan Nomor 14 Tahun 2010, bahwa guru BK memiliki tugas ({Formatting Citation}: (1) Guru BK bertanggungjawab, wewenang, dan tak secara penuh dalam kegiatan BK. (2) Penilaian kinerja guru BK dihitung berdasarkan beban kerja wajib paling kurang 150 sampai dengan 250 orang peseta didik pertahun. (3) Kegiatan guru BK dalam menyusun rencana, melaksanakan, serta menilai proses dan hasil layanan BK yang kemudian dilakukannya *follow up*.

Seorang guru pimbimbing (BK) mempunyai tugas pokok fungsional dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pembimbing terdapat 5 tugas pokok guru pembimbing (BK) diantaranya membuat program layanan BK, menjalankan program BK, melakukan penilaian terhadap hasil layanan BK, analisis penerapan layanan bimbingan, dan *Follow up* program bimbingan

Menurut Soejono Suekanto, konselor adalah tenaga profesional yang mendapatkan pendidikan khusus pada layanan bimbingan (Novia Dumewa, 2019). Disamping itu Sardiman (2003) menyatakan bahwa peranan guru BK juga; (a) Motivator, guru dapat memberikan dorongan, serta menumbuh kembangkan kreativitas siswa. (b) Director, yaitu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (c) Inisiator, yaitu dapat menemukan pemikiran baru selama proses pembelajaran. (d) Fasilitator, yaitu memberikan fasilitas dan kemudahan dalam proses pembelajaran. (e) Mediator, yaitu jembatan dalam kegiatan pembelajaran. (f) Evaluator, guru memberikan penilaian terhadap kemampuan akademik ataupun tingkah laku sosial. (g) Informator, dengan memberikan berbagai informasi baik secara akademik atau non akademik secara akurat. (h) Organisator, konselor dapat bertugas sebagai penyelenggara kegiatan akademik.

Menurut Prayitno, layanan ini lebih pada memberikan informasi pada siswa bersikap atau bertindak yang seharusnya (Syafaruddin, 2019). Layanan informasi karir adalah bidang bimbingan karir dengan isi sejumlah data, atau fakta tentang kondisi seseorang dengan potensinya, baik dalam pendidikan atau pekerjaan. Informasi perenccanaan karir bukan hanya pada objek faktual, akan tetapi merupakan proses psikologis dalam transformasi pilihan dan tujuan hidup dimasa yang akan datang. Pelaksanaan layanan informasi diantaranya sebagai berikut (Firdaus, 2011) mencakup perencanaan (a) Mengidentifikasi kebutuhan informasi layanan, (b) Menentukan materi/*content* layanan, (c) Menentukan penerima layanan, (d) Menentukan pemateri layanan, (e) Menetapkan tahapan dan alat bantu layanan, (f) Mempersiapkan kebutuhan pengadministrasian layanan. Pelaksanaan (a) Mengelompokan dalam pelaksanaan layanan, (b) Mensupport penerima layanan, (c) Mengoptimalkan penggunaan metode dan media. Penilaian (a) Penetapan aspek isi yang akan dinilai, (b) Penetapan tahapan dinilai, (c) Menyediakan instrumentasi yang akan dinilai, (d) Penerapan instrument, (e) Mengelolah dinilai. Analisis Hasil penilaian (a) penetapan standar penilaian, (b) Melaksanakan dan membuat analisis (c) Pemaparan hasil dari analisis. *Follow up* (a) Penetapan jenis dan arah tindak lanjut, (b) Mendiskusikan rencana tindak lanjut kepada yang lain.


*Issn :2460-7274*
*E-Issn :26858045*

Winkel & Hastuti mengatakan bahwa perencanaan karir merupakan proses untuk mendapatkan keyakinan, kemampuan, kebutuhan, keterampilan, pengetahuan serta pemahaman tentang karir yang cocok untuk masa yang akan datang (Helda Yanti, 2021). Dari penjelasan diatas terlihat bahwa perencanaan karir merupakan bagian proses siswa dalam membuat keputusan tentang studi lanjut dan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Berikut terdapat beberapa teori karir, diantaranya:

Teori karir Ginzberg: Dalam teori ini proses perkembangan pemilihan karir mencakup tiga tahap, yaitu masa fantasi pada usia 11 tahun, yang ditandai anak memilih karir secara acak dan mudah berubah-ubah dan masa ini lebih berorientasi pada proses bermain. Masa tentatif pada usia 11-17 tahun, ditandai dengan tahapan minat, kapasitas, nilai dan transisi untuk mellilhat dan menilai Kembali tahapan-tahapan tersebut yang bertujuan pengenalan secara bertahap terhadap persyaratan kerja sesuai dengan minat, kemampuan, nilai dan transisi. Masa realistik (masa pertengahan remaja) terjadi pada usia 17 awal dewasa, dimana pada masa ini merupakan masa pengintegrasian kapasitas dan minat yang ditandai dengan tahapan eksplorasi, spesifikasi dan kristalisasi (Beni Azwar, 2010).

Teori Karir rait and Factor: Teori ini dikatakan sebagai teori pasak dan lubang, karena harus mencocokan ciri-ciri pekerjaan dengan ciri kepribadian. Setiap orang akan berhasil jika pekerjaannya sesuai dengan tipe kepribadiannnya atau dapat dikatakan sebagai suatu kecocokan karakter individu dengan tuntutan tertentu, teori ini juga tergolong pada pendekatan kognitif yang pada akhirnya klien dapat memecahkan permasalahan karirnya sendiri secara rasional (Beni Azwar, 2010).

Teori Karir Holland: Teori ini mengatakan bahwa pilihan lebih pada kecocokan type kepribadian dengan type pekerjaan, tipe tersebut terdiri dari; *realistic, investigative, artistic, social, enterprenership* dan konvensional. Orang realilstik akan cocok bekerja pada lingkungan yang realistik (Beni Azwar, 2010). Dimana perbandingan diri (*self*) dengan persepsi pada pekerjaan, penerimaan dan penolakan merupakan penentu dalam pilihan karir yang sesuai dengan dirinya diri (*self*) dalam memilih pekerjaan sesuai kepribadiannya (Bintang Ayubi, 2020) (Bintang Ayubi, 2020).

Teori Karir Donald Super: Donal Super mengatakan bahwa perkembangan karier merupakan suatu perluasan dimensi yang mencakup berbagai faktor baik yang ada didalam diri ataupun lingkungan. Teori Keputusan: Teori keputusan merupakan sebuah metode yang digunakan dalam menjelaskan proses pemilihan karir serta merupakan kerangka dalam merumuskan tujuan konseling. Teori ini didasarkan atas premis bahwa seorang individu memiliki beberapa pilihan yang harus dipilih. (Beni Azwar, 2010).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian lapangan *(Field Research)* dengan metode kualitatif. Karena merupakan "cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sumber dan jenis data pertama, data utama diperoleh secara langsung dari guru BK sebanyak 3 orang serta siswa kelas X IPA 3 SMAN 2 Rejang Lebong. Kedua data penunjang yaitu dapat didapatkan melalui pengumpul data berupa buku, arsip resmi, dan laporan-laporan yang dapat menunjang hasil penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dengan wawacara, observasi serta dokumentasi. Untuk teknik analisis data dengan menggunakan metode reduksi, penyajian data serta menyimpulkan. Sedangkan teknik keabsahan data dengan cara teknik triangulasi pada sumber dan triangulasi Teknik.


Issn :2460-7274
E-Issn :26858045

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Permasalahan karir yang dihadapi siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

   Berdasarkan hasil penelitian maka diketahui terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh siswa diantaranya; Pertama; minimnya wawasan dan pengetahuan tentang karir karena kurangnya pengetahuan mengenai karir membuat siswa mengalami kesulitan dalam mengambil karir yang akan ditekuni serta sesuai dengan kemampuan siswa, hal ini disebabkan karena siswa kurang serta tidak mengetahui minat dan bakat, dan kurangnya wawasan dan pengetahuan mengenai jenis perguruan tinggi yang sesuai dengan karir yang diinginkan, yang dapat mengakibatkan siswa menjadi tertekan dikarenakan tidak bisa memenuhi tuntutan belajar yang tidak sesuai dengan keadaan dirinya, sehingga dapat berakibat DO (Nurlia Santy, 2022). Hal ini sama pentingnya dengan pengambilan keputusan karir, serta untuk: menetapkan pilihan karir yang sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar diperlukan aspek akademik, nilai dan sikap, dan kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi yang membuat mereka malas menggali dan mencari informasi tentang studi lanjutannya di perguruan tinggi. Disamping Kemalasan dalam mencari informasi, ketidakpedulian terhadap informasi, yang berkaitan mata pelajaran yang kuat dengan nilai tinggi untuk jurusan yang menjadi plihan di perguruan tinggi. Kemudian ketiga; kebingungan dalam menetapkan jurusan yang akan dipilih. Kebingungan tersebut dipicu beberapa persepsi, antara lain; banyaknya sarjana yang menganggur dan hampir setiap jurusan, masuk kerja bukan nilai yang tinggi tetapi uang sogokan, serta tiidak tahu dengan kemampuan diri terutama bakat dan kemampuan *IQ* untuk persiapan pengambilan jurusan di perguruan tinggi. Khusus untuk sogokan dijelaskan bahwa system penerimaan pegawai dan karyawan sudah menggunakan CAT dengan hasil yang bisa dilihat secara langsung.

2. Pelaksanaan layanan informasi karir terhadap perencanaan karir siswa kelas X IPA 3 di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

   Layanan informasi adalah salah satu bagian dari layanan BK yang berisikan data penting serta fakta tentang diri siswa yang berkaitan dengan identitas, Riwayat Pendidikan dan Kesehatan, serta data berbagai potensi, baik akademik, pisik dan psikologis. Berdasarkan hasil temuan bahwa layanan perencanaan karir tidak terjadwal, karena tidak ada jam khusus BK masuk kelas, sehingga menunggu jam kosong atau negosiasi dengan guru mata pelajaran. Layanan dilakukan secara klassikal dan individual jika ada siswa yang datang keruangan BK untuk dikusi tentang perencanaan karirnya. Adapun materi layanan berupa menggali potensi diri, perencanaan studi lanjut, memahami program studi di perguruan tinggi dan cara memasukinya.

   Kemudian hasil penelitaian tentang pendapat siswa tentang layanan informasi bervariasi. Pada umumnya mereka berpendapat bahwa pelaksanaan layanan informasi dengan pola klasikal dapat membuka pradigma berfikir siswa, terutama informasi studi lanjut di perguruan tinggi, siswa diminta untuk diskusi dengan orang tua mengenai jurusan yang akan diambil di perguruan tinggi. Khusus informasi diri siswa hanya mengandalkan nilai rapor dengan cara menganalisis nilai yang tinggi dari semester awal dan mencocokan dengan jurusan yang ada di perguruan tinggi, bahkan jika siswa ikut belajar tambahan diluar dengan melihat


Issn :2460-7274
E-Issn :26858045

hasil nilai *try out* untuk menentukan *passing grade* jurusan di perguruan tinggi. Untuk bakat khusus sekolah belum bisa menfasilitasinya, karena harus tes psikologis khusus bakat.

3. Peran guru bimbingan dan konseling dalam perencanaan karir melalui layanan informasi siswa kelas X IPA di SMA Negeri 2 Rejang Lebong.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa guru BK berperan aktif merencanakan persiapan karir siswa dengan layanan informasi, Ini terlilhat dari pernyataan siswa yang *antusias* dengan layanan yang diberikan guru BK, serta terbantu dalam perencanaan karir yang cocok dan mempertimbangkan bakat, minat dan kemampuan siswa, sehingga siswa termotivasi dengan adanya layanan informasi tersebut, dengan demikian mereka dapat menambah pengetauan dan wawasan mengenai berbagai informasi yang relevan dengan perencanaan karir siswa. Hal tersebut juga terungkap bahwa layanan BK dapat membantu seseorang dalam membuat perubahan rencana perencanaan karir, pada umumnya siswa bisa membuat rencana tentang masa depan. Pada umumnya mereka mau kuliah, hanya saja untuk perguruan tinggi yang dituju tanggapannya sangat berbeda-beda. Ada yang menjawab tergantung orang tua yang membiayai, ada juga oranng tua menyerahkan sepenuhnya pada anak, serta ada juga sudah mendiskusikan tentang jurusan yang diambil dan perguruan tinggi yang dituju. Untuk siswa yang belum menentukan pillihan dikarenakan tidak tega mellihat ekonomi orang tua kalaupun kulliah mencari perguruan tinggi yang terdekat dengan biaya murah. Semua pertimbangan ini sangat dibutuhkan untuk kematangan berfikir dan bertindak. sehingga matang dan bertambah positifnya konsep diri dalam menetapkan program studi untuk studi lanjut serta spesifik karir. Sedangkan 5 siswa tidak ada perubahan (Nurlia Santy, 2022). Terdapat juga beberapa siswa yang memilih jurusan dikarenakan keinginan orang tua serta dipengaruh olehh teman, bahkan ada beberapa siswa yang tidak mengetahui bakat, minat serta cita-cita masa depan yang mereka inginkan. (Z. Ghassani, *et.al.,* 2020).

Sebagaimana telah dijelaskan oleh Sadirman mengenai peran seorang guru pembimbing, diantaranya sebagai berikut : Motivator, guru BK dapat memberikan motivasi untuk menumbuh kembangkan kreativitas siswa. Director, guru BK dapat membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Inisiator, bertujuan agar guru BK dapat menemukan pemikiran baru selama proses belajar mengajar. Fasilitator, agar guru BK memfasilitas berbagai fasilitass yang memudahkan siswa dalam pembelajaran. Mediator, guru sebagai jembatan dalam kegiatan belajar. Evaluator, agar guru BK memberikan penilaian terhadap kemampuan akademik ataupun tingkah laku sosial. Informator, guru memberikan berbagai informasi baik secara akademik atau non akademik secara akurat. Organisator, konselor dapat bertugas sebagai penyelenggara kegiatan akademik. (Sardiman, 2003).

Berkaitan fungsi guru BK dalam layanan informasi lebih sebagai motivator, dengan cara memotivasi siswa agar rajin belajar dan menetapkan tujuan hidup dengan cita-citanya. Karena tidak tersedianya jam khusus tatap muka di kelas, guru BK sering memberikaan pesan lewat Grup Whatsapp tentang berbagai perguruan tinggi, system masuk dan persyaratannya. Pernah juga dengan mengirim tokoh-tokoh sukses didunia bisnis, Pendidikan maupun ilmian. Hal yang sama dikemukakan bahwa bimbingan klasikal dalam layanan BK dapat membantu perencanaan karir siswa.


Issn :2460-7274
E-Issn :26858045

Pernah beberapa kali setelah selesai ujian semester mendatangkan tokoh-tokoh penting seperti kapolres, kejaksaan maupun alumni yang sudah berhasil untuk berbagi pengalaman dan motivasi bagi siswa yang mebutuhkan. Disamping guru BK berperan sebagai pemberi informasi dan motivator dalam memberikan berbagai informasi baik secara akademik ataupun non akademik, yang dapat mendorong siswa untuk bisa mengembangkan kemampauannya, nilai-nilai etos kerja dan kreativitas dalam merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil layanan informasi yang dilakukan, sebab realitas dilapangan program perencanaan sudah baik dan mengarah pada *need assessment* (sesuai kebutuhan), namun karena tidak ada jam khusus tatap muka di kelas secara terjadwal, sehingga pelaksanaan tidak begitu lancar, sehingga sering menggunakan media Grup Whatsapp kelas, hanya saja siswa tiidak leluasa berdiskusi. Akhirnya mereka datang menemui langsung guru BK. Adapun untuk penilaian dengan melihat efektivitas layanan yang dilakukan, serta perolehan siswa setelah menerima layanan tersebut.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan temuan dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa permasalahan karir diantaranya ialah kurangnya informasi, kurangnya pengetahuan dan wawasan mengenai karir, dan bingung mengenai karir yang akan diambil kedepannya. Adapun pelaksanaan layanan direncanakan dalam program semester, tetapi dalam pelaksanaan karena tidak tersedia jam BK khusus masuk kelas, maka beberapa materi layanan menggunakan Whatsapp grup kelas dengan bekerjasama dengan wali kelas. Guru BK di sekolah ini berusaha memberikan layanan dengan berbagai upaya sebagai bentuk tanggung jawab profesinya.

## DAFTAR PUSTAKA

Abavian, M. *Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik*. Bandung: UPI., 2013.

Agustin, Nurlia Santy. 2022 "Analisis Kematangan Karir Siswa Kelas XII MA Negeri 2 Kutai Kartanegara Dengan Asesmen MBTI." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 1 (2022): 4487–91.

Ayubi, M. Bintang. *Bimbingan Dan Konseling Karir (Buku Ajar)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.

Azwar, Beni. *Konseling Karir*. Curup: LP2 STAIN Curup, 2010.

Firdaus. "Pelaksanaan Layanan Informasi Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Pekanbaru. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan." UIN Sultan Syarif Kasim. Riau, 2011.

Ghassani, M., Ni'matuzahroh, N., & Anwar, Z. "Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir." *Jurnal Intervensi Psikologi (JIP)* 12, no. 2 (2020): 123–138.

Hidayat, D. R., & Prabowo, A. S. "A Career Development Program for Higher Education in Indonesia." *Jurnal Psikologi Konseling* 15, no. 2 (2019): 125–29.

Hidayati, Richma. "Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik Dalam Meningkatkan Pemahaman Karir." *Jurnal Konseling GUSJIGANG* Vol. 1, no. 1 (2018).

Irmansyah. "Kinerja Guru Bimbingan Konseling Islam Di Sekolah." *Al-Irsyad: Jurnal Bimbingan Konseling Islam* Vol. 2, no. 1 (2020).

Permana, Eko Jati. "Pelaksanaan Layanan Dan Konseling Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Banjarnegara." *PSIKOPEDAGOGIA* Vol. 4, no. No. 2 (2015).

Pratiwi, K., Ramadhani, E., & Nurlela, N. (2022). Analisis Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Era Pandemi Covid-19 Di SMP Negeri 35 Palembang: Analysis Of The Implementation Of

Guidance And Counseling Services In The Era Of The Covid-19 Pandemic At SMP Negeri 35 Palembang. *Suluh: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, *8*(1), 11–15. https://doi.org/10.33084/suluh.v8i1.3757

Putri, Helda Yanti. "Peran Bimbingan Karir Dalam Perencanaan Karir Santri Madrasah Aliyah Swasta Di Pondok Pesantren Al-Munawwarah Pekanbaru Riau. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi." UIN Sultan Syarif Kasim. Riau, 2021.

Putri, Novia Dumewa. "Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI DI SMA Negeri 1 Jarai Melalui Media Pohon Karir." *Jurnal Wahana Konseling* Vol. 2, no. 2 (2019).

Rinda Hayuanti. "Analisis Faktor Penghambat Pengambilan Keputusan Karir Siswa." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Indonesia* 4, no. 2 (2019): 63–71.

Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar Raja*. Jakarta: Grafindo Persada, 2003.

Sari, Syska Purnama, and Januar Eko Aryansah. "Analisis Penetapan Beban Kerja Guru Bk Di Kota Palembang." *Manajemen Pendidikan* 15, no. 1 (2020): 12–18. https://doi.org/10.23917/jmp.v15i1.10662.

Suhertina. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Pekanbaru: Cv. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014.

Syafaruddin. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Medan: Perdana Publishing, 2019.

Wan Mariah, Yusmami, Rizky Andana Pohan. "Analisis Tingkat Kecemasan Karir Siswa." *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan* 7, no. 2 (2020): 60–69.

ORIGINALITY REPORT

| 11% | 9% | 5% | 4% |
|---|---|---|---|
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|---|
| 1 | Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya<br>Student Paper | 2% |
| 2 | ujeberkarya.blogspot.com<br>Internet Source | 1% |
| 3 | Ayu Febriani, Agus M Fauzi. "Efektivitas Kebijakan Daring Bagi Pendidikan Konseling Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Di SMAN 1 Mejayan", Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2021<br>Publication | 1% |
| 4 | fkip.umpr.ac.id<br>Internet Source | 1% |
| 5 | nellysside.wordpress.com<br>Internet Source | 1% |
| 6 | core.ac.uk<br>Internet Source | 1% |
| 7 | katahatikucinta.blogspot.com<br>Internet Source | 1% |

| | | |
|---|---|---|
| 8 | seminar.uad.ac.id<br>Internet Source | 1 % |
| 9 | digilib.uinsby.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 10 | journal.umpalangkaraya.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 11 | repository.uinjkt.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 12 | www.researchgate.net<br>Internet Source | <1 % |
| 13 | ejournal-pasca.undiksha.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 14 | ejournal.undiksha.ac.id<br>Internet Source | <1 % |
| 15 | etheses.iainmadura.ac.id<br>Internet Source | <1 % |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Exclude quotes | On | Exclude matches | < 10 words |
| Exclude bibliography | On | | |